

SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PELAYANAN PEMAKAMAN PADA TEMPAT PEMAKAMAN UMUM (TPU) KARET BIVAK BERBASIS *OBJECT ORIENTED*

Rahmansyah Ramadhan¹⁾, Joko Sutrisno²⁾

¹Program studi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

^{1,2}Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260

E-mail : rahmansyahramadhan0@gmail.com¹⁾, joko.sutrisno@budiluhur.ac.id²⁾

Abstrak

Manajemen rantai pelayanan pemakam umum yang dikelola langsung oleh Tempat Pemakaman Umum (TPU) Karet Bivak ini belum tersedianya sistem informasi yang memvalidasi. Dimana data jenazah disimpan dalam buku BLAD sering terjadi kerusakan dan dalam hal ini menyulitkan staff Administrasi untuk mencari data Jenazaha dan Ahliwaris yang terkait, Saat melakukan penelitian ini, penulis melawati tahapan-tahapan sebelum pembuatan sistem yang akan penulis buat, yaitu Wawancara dengan staff Administrasi, Wawancara dengan Ahliwaris, Obserfasi langsung, Analisa proses yang ada, pengumpulan dokumen, studi kepustakaan, analisa dokumen berjalan, dan perancangan sistem. Berdasarkan masalah yang ada, maka diperlukan sebuah sistem informasi dengan konsep pengelolaan pemakaman umum berbasis aplikasi Visual Basic, Oleh karna itu dalam melakukan penelitian yang dilakukan penulis di lokasi Tempat Pemakaman Umum (TPU) Karet Bivak, penulis mengambil kesimpulan dari masalah – masalah yang dihadapi oleh staff Administrasi Tempat Pemakaman Umum (TPU) Karet Bivak sebagai berikut belum tersedianya data yang mengenai Ahliwaris, jumlah jenazah yang meninggal atau dimakamkan, Jumlah makam yang sudah habis masa perpanjangan, di Tempat Pemakaman Umum (TPU) Karet Bivak, dalam Sistem informasi yang telah di buat oleh penulis, staff Administrasi bisa lebih mudah untuk memeriksa atau mencarinya dengan satu Sistem yang penusi buat di Tempat Pemakaman Umum (TPU) Karet Bivak. Penulis berharap dengan adanya rancangan sistem informasi Administrasi pada Tempat Pemakaman Umum (TPU) Karet Bivak , dapat membantu pelayanan pada Tempat Pemakaman Umum (TPU) Karet Bivak, dalam mengatasi masalah - masalah yang sering terjadi sehingga mutu dan kinerja Administrasi pemakaman lebih meningkat.

Kata Kunci : Sistem informasi, Ahliwaris , Jenazah, Staff Adminstrasi, visual basic, Tempat Pemakaman Umum (TPU).

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dengan penerapan teknologi bayak perusahaan yang melakukan evaluasi dan perbaikan untuk meningkatkan kinerja dari perusahaannya. Tempat Pemakaman Umum (TPU) Karet Bivak merupakan perusahaan yang bergerak didalam bidang penyediaan pelayanan pemakaman.

Masalah yang di hadapi oleh Tempat Pemakaman Umum (TPU) Karet Bivak ialah sering tidak samanya data yang ada pada buku BLAD dengan jumlah ketersediaan makam kosong, dan makam terisi. selain itu dalam pelayanan di butuhkan waktu yang sangat lama dalam pembuatan surat rekomendasi yang menyebabkan kekecawaan ahliwaris dalam sistem pelayanan tersebut. Maka dari itu di butuhkan suatu sistem informasi yang mendukung dalam proses Pelayanan tersebut.

Menurut Jogiyanto HM. (1999:11) Suatu sistem dimana suatu organisasi dalam kebutuhan pengolahan transaksi harian, yang mendukung dalam fungsi operasi organisasi, yang bersifat manajerial dengan kegiatan yang sangat strategi dari suatu organisasi untuk bisa menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak yang terkait[1].

Tujuan penulis untuk penelitian ini ialah menganalisa dan mengidentifikasi masalah yang di

alami oleh Tempat Pemakaman Umum (TPU) Karet Bivak dalam layanan pelayanan Administrasi Pemakaman dan menghasilkan sebuah Aplikasi Sistem Administrasi Pemakaman berbasis Visual Basic, untuk membatu dalam Pelayanan Pemakaman.

Batasan dari penelitian ini ialah proses bisnis yang di Bahas dalam penelitian ini meliputi dari Proses pendaftaran Ahliwaris, Proses pendaftaran Jenazah Baru, Pemakaman Tumpang, Perpanjangan Makam, Pemindahan Kerangka dan tidak mencakup dalam proses pembayaran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara dengan Staff Administrasi, Wawancara dengan Ahliwaris, observasi langsung, analisa proses bisnis, identifikasi masalah, pengumpulan dokumen berjalan, analisa kebutuhan merancang system usulan.

2. METODE PENELITIAN

Tahapan awal pada penelitian ini ialah melakukan wawancara dengan Administrasi untuk mengetahui permasalahan yang ada pada Tempat Pemakaman Umum (TPU) Karet Bivak. Setelah melakukan wawancara dengan Administrasi, penulis menanyakan proses bisnis yang ada pada Tempat

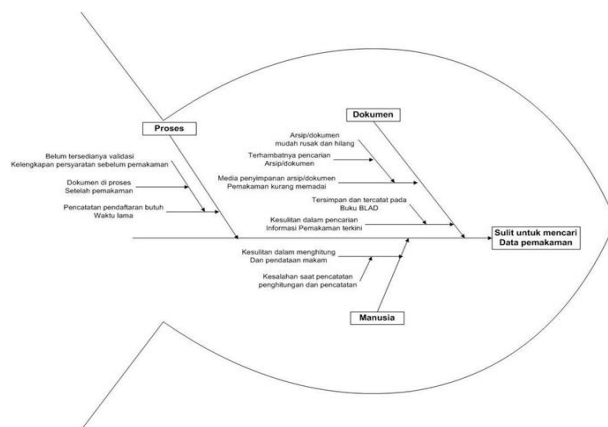
Pemakaman Umum (TPU) Karet Bivak, penulis melakukan observasi langsung untuk mengetahui proses bisnis dari proses pengadaan bahan baku sampai proses produksi, tahap selanjutnya yaitu menganalisa permasalahan dan proses bisnis yang telah didapat, menurut Yakub (2012:125) “analisa sistem baik diartikan suatu proses dimana untuk memahami sistem yang ada, dengan menganalisa uraian tugas (*business users*), proses bisnis (*business process*), ketentuan atau aturan (*business rule*), masalah dan mencari solusinya (*business problem and business solution*), dan rencana-rencana perusahaan (*business plan*)”[2].

Setelah menganalisa, penulis mengumpulkan dan menganalisa semua dokumen yang terkait dalam proses pelayanan Administrasi dengan masalah yang dihadapi penulis mengimplementasikan ke dalam *diagram ishikawa*, menurut Saeger dan Feys (2015) “*diagram ishikawa* merupakan sebuah diagram yang digunakan untuk mengidentifikasi penyebab dan efek masalah yang terjadi dalam suatu *business*”[3]. Setelah menganalisa dokumen yang ada, penulis melakukan analisa kebutuhan yang diperlukan oleh perusahaan. Tahapan terakhir dalam melakukan penelitian ini ialah proses merancang sistem usulan berdasarkan hasil dari analisa yang didapat penulis.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Menurut (Rosenblatt, 2012), UML (*Unified Modeling Language*) adalah sebuah bahasa pemodelan (*Modeling Language*) untuk membuat spesifikasi, membuat visualisasi, membangun dan membuat dokumen kerangka dari sebuah sistem-sistem perangkat lunak. mengemukakan: “*Unified Modeling Language* adalah metode yang banyak digunakan untuk membuat visualisasi dan membuat dokumen perangkat lunak dalam mendesain sistem”[4].

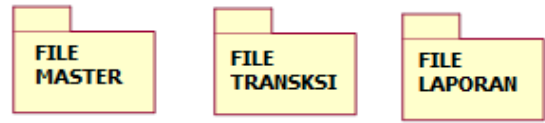
3.1. Fishbone Diagram



Gambar 1. Fishbone/Ishikawa Diagram

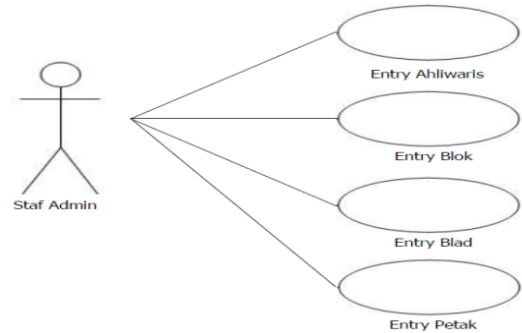
3.2. Use Case Diagram

1) Package Diagram



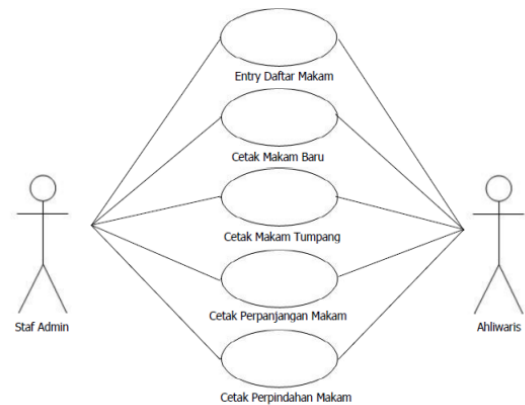
Gambar 2. Package Diagram

2) Use Case Diagram File Master



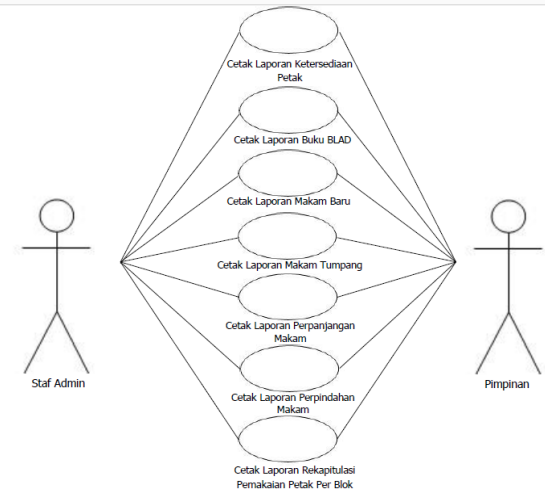
Gambar 1. Use Case Diagram File Master

3) Use Case Diagram File Transaksi



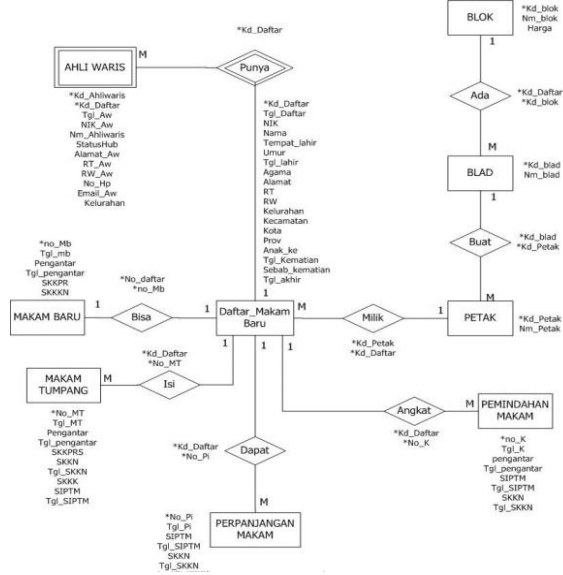
Gambar 4. Use Case Diagram File Transaksi

4) Use Case Diagram File Laporan



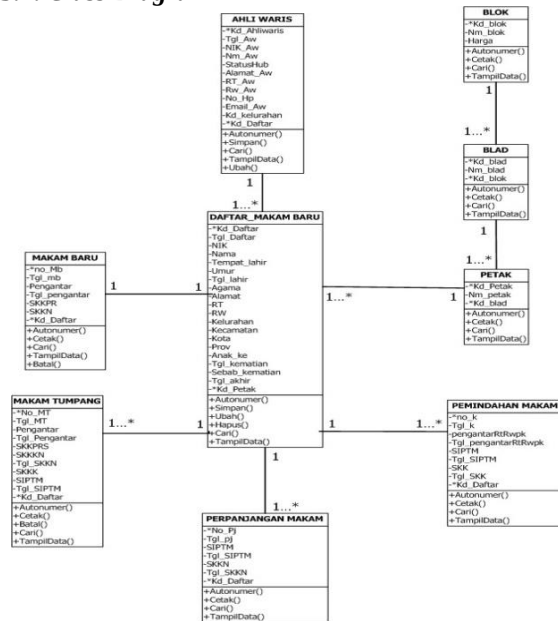
Gambar 5. Use Case Diagram File Laporan

3.3. ERD (Entity Relationship Diagram)



Gambar 6. Entity Relationship Diagram

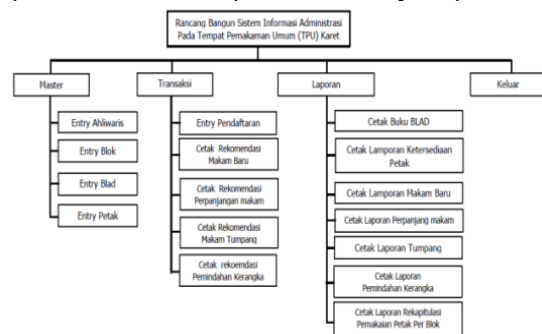
3.4. Class Diagram



Gambar 7. Class Diagram

3.5. Design UI

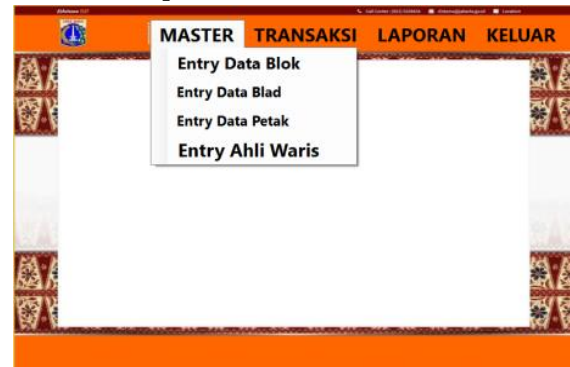
1) Struktur Menu (Struktur Tampilan)



Gambar 8. Struktur menu (Struktur Tampilan)

2) Rancangan Layar Tampilan Sistem

a. Tampilan Menu Master.



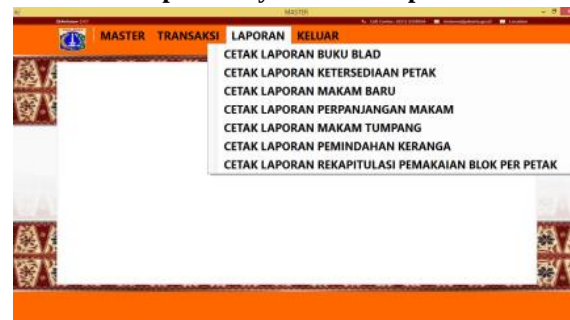
Gambar 9. Rancangan Tampilan Master

b. Tampilan Layar Menu Transaksi.



Gambar 10. Rancangan Tampilan Transaksi

c. Tampilan Layar Menu Laporan.



Gambar 11. Rancangan Tampilan Laporan

d. Tampilan Layar Entry Daftar Ahliwaris.



Gambar 12. Entry Daftar Ahliwaris

